Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

ANALISIS PENGGUNAAN KALIMAT MAJEMUK DALAM DETIKNEWS.COM DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SMA

Heri Sabarno, Afrinar Pramitasari
FKIP Universitas Pekalongan
herisabarno987@gmail.com, afrinar89@gmail.com

ABSTRACT

Compound sentences constitute one of the linguistic features frequently employed in news articles to present information in a coherent, systematic, and effective manner. This study aims to describe the forms of compound sentences found in news articles published on Detiknews.com and to examine their implications for Indonesian language learning at the senior high school level. This research employed a descriptive qualitative approach using the interactive model of data analysis. The findings revealed that, based on the analysis of six news articles, a total of 20 compound sentence constructions were identified, consisting of 11 coordinate compound sentences, 8 subordinate compound sentences, and 1 mixed compound sentence. Coordinate compound sentences were predominantly characterized by additive and adversative relationships, while subordinate compound sentences exhibited temporal, causal, result, purposive, complement, and restrictive attributive relationships. The mixed compound sentence combined both coordinate and subordinate clause relationships within a single sentence construction. The findings have pedagogical implications for Indonesian language instruction in senior high schools, as they may serve as contextual teaching materials to support students in understanding various forms of compound sentences through authentic news texts.

Keywords: Compound Sentences, Compound Sentence Forms, Detiknews.com

ABSTRAK

Kalimat majemuk merupakan salah satu unsur kebahasaan yang banyak digunakan dalam teks berita untuk menyampaikan informasi secara efektif dan runtut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk kalimat majemuk dalam artikel berita Detiknews.com serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis terhadap enam artikel berita diperoleh 20 hasil analisis bentuk kalimat majemuk, yang meliputi 11 hasil analisis kalimat majemuk setara, 8 hasil analisis kalimat majemuk bertingkat, dan 1 hasil analisis kalimat majemuk campuran. Kalimat majemuk setara didominasi oleh hubungan penambahan dan perlawanan, sedangkan kalimat majemuk bertingkat memperlihatkan hubungan waktu, sebab, akibat, tujuan, komplementasi, dan atributif restriktif. Kalimat majemuk campuran merupakan perpaduan hubungan koordinatif dan subordinatif dalam satu konstruksi kalimat. Hasil penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA karena dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar yang kontekstual untuk membantu peserta didik memahami bentuk kalimat majemuk melalui teks berita.

Kata Kunci: Kalimat Majemuk, Bentuk Kalimat Majemuk, Detiknews.com

A. Pendahuluan

Bahasa menjadi sarana berkomunikasi yang dilengkapi dengan struktur agar memungkinkan penutur menyampaikan ide-ide secara berurutan, rumit, dan rasional. Struktur tersebut mengaitkan konsep sederhana menjadi pemikiran luas serta bermakna, bisa secara tertulis maupun secara lisan. Pemakaian bahasa yang tepat harus mendukung penyampaian maksud, pikiran, atau perasaan secara jelas. Menurut Fakhiroh (2022) bahasa adalah proses ampuh dalam mengekspresikan ide dan pikiran kepada pihak lain. Oleh karena itu, pemahaman struktur bahasa menjadi fondasi utama dalam menganalisis efektivitas komunikasi sehari-hari. Kalimat majemuk dalam struktur bahasa menjadi aspek penting yang memadukan dua atau lebih ide menjadi kesatuan bermakna. Bentuk ini memungkinkan penyampaian gagasan secara logis dan sistematis, sehingga memperkaya komunikasi secara mendalam.

Kalimat majemuk merupakan elemen sintaksis yang menyusun hubungan antaride secara logis dan terstruktur dalam sebuah teks. Kalimat ini terbuat dari gabungan beberapa klausa yang disatukan oleh konjungsi seperti atau, dan, karena, atau meskipun, dengan berciri khas pada kedudukan klausa, konjungsi spesifik, dan struktur keseluruhannya (Hidayatika & Tsamarah (2024). Menurut Sukini (2017) “kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas dua klausa atau lebih." Sukini dalam (Sofyan et al., 2025) mengatakan bahwa secara garis besar bentuknya mencakup kalimat majemuk setara, bertingkat dan campuran.

Kalimat majemuk setara menurut Wulandari & Husnayain dalam (Afizah et al., 2025) menjelaskan kalimat majemuk setara sebagai konstruksi kalimat majemuk di mana klausa yang membentuknya memiliki kedudukan sejajar atau ekuivalen. Kalimat majemuk bertingkat menunjukkan klausa induk atau klausa utama dengan anak kalimat atau klausa bawahan yang ditautkan oleh kata penghubung berbeda kedudukannya. Kalimat majemuk campuran menurut Stefany dalam (Anitasari et al., 2023) merupakan konstruksi kalimat yang mengintegrasikan dua jenis kalimat majemuk sekaligus, yakni kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat.

Media berita daring menjadi salah satu wacana tulis yang menyajikan informasi secara padat dan kompleks melalui variasi struktur kalimat. Jurnalis sering memanfaatkan kalimat majemuk untuk merangkum fakta, keterangan, serta hubungan sebab-akibat dalam satu

kesatuan yang efisien demi menyampaikan informasi dengan cepat dan akurat. Detiknews.com adalah portal berita nasional dengan jangkauan pembaca luas dan produksi berita intensif yang mengutamakan kecepatan serta aktualitas, sehingga menuntut penyajian informasi yang ringkas, jelas, dan aksesibel bagi berbagai kalangan pembaca. Karakteristik kebahasaan ini menjadikan detiknews.com sumber data yang tepat untuk menganalisis bentuk dan struktur sintaksis kalimat majemuk.

Pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMA menekankan penguasaan struktur kalimat sebagai kompetensi kebahasaan utama peserta didik. Berdasarkan Kemendikdasmen dalam Kurikulum Merdeka, Capaian Pembelajaran (CP) Fase E menyatakan bahwa Peserta didik berkemampuan untuk melakukan penilaian kritis terhadap informasi yang terdapat di berbagai jenis teks, sehingga dapat menangkap baik pesan eksplisit maupun implikasi makna yang lebih dalam, serta mampu menulis gagasan secara logis, kritis, dan kreatif dalam wujud teks yang bersifat informasional. Pada Fase F, siswa diharapkan dapat melakukan penilaian terhadap informasi dengan menggunakan standar logika yang berlaku, melalui membaca dan memahami beragam jenis teks yang tersedia di lingkungan media konvensional dan daring. Kedua capaian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman struktur kebahasaan, termasuk kalimat majemuk, merupakan kompetensi yang secara konsisten dikembangkan di jenjang SMA. Namun demikian, penguasaan kalimat majemuk yang belum optimal sering menghambat kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan secara kritis dan mendalam, sehingga diperlukan bahan ajar berbasis teks autentik yang dapat melatih struktur kalimat majemuk secara kontekstual.

Penelitian-penelitian terdahulu tentang kalimat majemuk telah banyak dilakukan. Penelitian pertama pernah dibuat oleh Jehane et al. (2021) yang menulis artikel berjudul “Analisis kalimat majemuk bahasa Indonesia dalam teks ilmiah sebagai bahan pengayaan mata kuliah sintaksis” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dua fokus kajian, meliputi: (1) identifikasi struktur gramatikal kalimat majemuk yang digunakan dalam teks ilmiah, dan (2) pengelompokan relasi semantis antarklausa yang membentuk kalimat majemuk pada genre teks ilmiah. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fakhiroh (2022) yang berjudul “Analisis Kalimat Majemuk Setara dan Kalimat Majemuk Bertingkat dalam Koran Zahra Edisi Agustus-Desember 2021” Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk serta penggunaan kalimat majemuk setara dan bertingkat dalam koran zahira edisi bulan agustus sampai

desember 2022. Penelitian terakhir dilakukan oleh Sofyan et al. (2025) Menulis artikel yang berjudul "Analisis Kalimat Majemuk Novel Tulisan Sastra BAB Titip Rindu Untuk Bapak Karya Tenderlova" Penelitian tersebut membahas kalimat majemuk dengan tujuan menjabarkan jenis kalimat majemuk; kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat.

Penelitian terdahulu sebagian besar masih memiliki keterbatasan dalam beberapa aspek. Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan sumber data berupa teks sastra, koran cetak, atau teks ilmiah, sehingga belum banyak yang mengkaji teks berita media daring sebagai korpus data yang lebih relevan dengan perkembangan literasi digital saat ini. Kedua, fokus masalah pada penelitian terdahulu hanya membahas kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat. Ketiga, hampir seluruh penelitian terdahulu tidak mengimplikasikan hasil temuannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, sehingga kontribusi penelitian terhadap dunia pendidikan masih sangat terbatas.

Berdasarkan celah-celah tersebut, penelitian ini hadir sebagai upaya untuk mengisi kekurangan yang ada dengan menganalisis ketiga bentuk kalimat majemuk pada teks berita detiknews.com, serta mengimplikasikan hasilnya dalam pendidikan bahasa Indonesia pada tingkat SMA berdasarkan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk kalimat majemuk yang terdapat pada teks berita detiknews.com secara mendalam dan terperinci tanpa melibatkan data berupa angka. Abdussamad (2021) Mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang lebih dititikberatkan pada upaya mendeskripsikan keadaan, sifat, atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. Sejalan dengan itu, Sahir (2022) menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan metode dengan proses penelitian yang didasarkan pada pemahaman terhadap suatu fenomena, dengan pendekatan data yang menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian.

Data dalam penelitian ini berupa kalimat majemuk dan sumber data dalam penelitian ini adalah teks berita yang terdapat pada laman berita detiknews.com. Artikel berita yang dijadikan sumber data merupakan artikel yang diterbitkan pada tahun 2026. Pemilihan detiknews.com sebagai sumber data didasarkan pada pertimbangan bahwa laman tersebut merupakan salah satu portal berita daring

terbesar dan terpercaya di Indonesia yang memuat berita secara aktual.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik simak dilakukan dengan menyimak dan membaca secara cermat teks berita yang terdapat pada laman detiknews.com untuk menemukan kalimat-kalimat yang mengandung kalimat majemuk. Selanjutnya, teknik catat dilakukan dengan mencatat setiap kalimat majemuk yang telah ditemukan. sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam kajian ini menggunakan model analisis interaktif. Menurut Miles dan Huberman dalam (Zulfirman, 2022) model interaktif analisis data mencangkup tiga bagian utama yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Model ini dipilih karena selaras dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini. Ketiga komponen tersebut berlangsung secara interaktif dan saling berkaitan satu sama lain dalam proses analisis data.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bentuk kalimat majemuk dalam penelitian ini diperoleh dari 6 data artikel berita detiknews.com sebanyak 20 hasil analisis. Setiap artikel dibaca secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kalimat yang termasuk ke dalam kalimat majemuk. Hasil analisis tersebut kemudian disajikan secara deskriptif agar dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan bentuk kalimat majemuk dalam artikel berita detiknews.com yang menjadi objek penelitian. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut.

1. **Pilu Turis Australia Dicabuli Pelajar Di Sumba Hingga Iphone 14 Pro Dirampas**

"Korban sempat kesulitan bernapas dan berusaha mengangkat kepalanya, tapi terduga pelaku kembali menekan kepala korban ke dalam air hingga berulang kali."

(Data 1)

Kalimat tersebut termasuk kalimat majemuk setara karena tersusun atas tiga klausa yang memperlihatkan lebih dari satu hubungan antarklausa. Hubungan antarklausa pertama berupa kalimat majemuk setara dengan hubungan penambahan yang ditandai oleh konjungsi koordinatif dan. Konjungsi tersebut menghubungkan dua peristiwa yang memiliki kedudukan setara. Hubungan antarklausa kedua berupa kalimat majemuk setara dengan hubungan perlawanan yang ditandai oleh konjungsi koordinatif tapi. Konjungsi tersebut menunjukkan adanya pertentangan antara keadaan yang dialami korban dan tindakan yang dilakukan oleh terduga pelaku.

Kehadiraan dua hubungan setara yang berbeda dalam satu konstruksi kalimat menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk setara.

2. **Pilu Turis Australia Dicabuli Pelajar Di Sumba Hingga Iphone 14 Pro Dirampas**

"Yakobus mengungkapkan peristiwa itu terjadi saat korban sedang menikmati momen matahari terbit atau sunrise di Pantai Pailiang pada Jumat (19/6)."

(Data 1)

Kalimat tersebut termasuk kalimat majemuk Bertingkat karena tersusun atas tiga klausa yang memperlihatkan lebih dari satu hubungan antarklausa. Hubungan antarklausa pertama berupa kalimat majemuk bertingkat dengan hubungan komplementasi. Klausa peristiwa itu terjadi melengkapi makna predikat mengungkapkan pada klausa utama. Hubungan antarklausa kedua berupa kalimat majemuk bertingkat dengan hubungan waktu yang ditandai oleh konjungsi subordinatif saat. Konjungsi tersebut menunjukkan waktu terjadinya peristiwa yang dinyatakan pada klausa sebelumnya. Kehadiran dua hubungan bertingkat yang berbeda dalam satu konstruksi kalimat menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk Bertingkat.

3. **Pilu Turis Australia Dicabuli Pelajar Di Sumba Hingga Iphone 14 Pro Dirampas**

"AH tiba-tiba menarik kerah baju IMC dan menjegal kakinya hingga korban telentang di bibir pantai."

(Data 1)

Kalimat tersebut termasuk kalimat majemuk campuran karena tersusun atas tiga klausa yang memperlihatkan lebih dari satu hubungan antarklausa. Hubungan antarklausa pertama berupa kalimat majemuk setara dengan hubungan penambahan yang ditandai oleh konjungsi koordinatif dan. Konjungsi tersebut menghubungkan dua tindakan yang memiliki kedudukan setara. Hubungan antarklausa kedua berupa kalimat majemuk bertingkat dengan hubungan akibat yang ditandai oleh konjungsi subordinatif hingga. Konjungsi tersebut menunjukkan bahwa peristiwa pada klausa sebelumnya mengakibatkan terjadinya keadaan pada klausa berikutnya. Kehadiran hubungan setara dan hubungan bertingkat dalam satu konstruksi kalimat menunjukkan bahwa

kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk campuran.

4. **Kemhan Sebut 5 Peserta SPPI Meninggal karena Sakit Heat Stroke Hingga TBC**

"Tim kesehatan satdik segera memberikan penanganan awal dan merujuk yang bersangkutan ke IGD Rumah Sakit Singkawang."

(Data 2)

Kalimat tersebut termasuk kalimat majemuk setara karena tersusun atas dua klausa yang memiliki kedudukan setara. Kesetaraan kedua klausa ditunjukkan oleh penggunaan konjungsi koordinatif dan yang menyatakan hubungan penambahan. Konjungsi tersebut menghubungkan dua tindakan yang dilakukan oleh subjek yang sama tanpa menjadikan salah satu klausa sebagai bagian dari klausa lainnya. Kehadiran dua klausa yang dihubungkan oleh konjungsi koordinatif menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk setara.

5. **Kemhan Sebut 5 Peserta SPPI Meninggal karena Sakit Heat Stroke Hingga TBC**

" Tim medis segera melakukan resusitasi jantung paru, namun pada pukul 15.13 WIB, dokter menyatakan almarhumah meninggal dunia."

(Data 2)

Kalimat tersebut termasuk kalimat majemuk setara karena tersusun atas dua klausa yang memiliki kedudukan setara. Kesetaraan kedua klausa ditunjukkan oleh penggunaan konjungsi koordinatif namun yang menyatakan hubungan perlawanan. Konjungsi tersebut menghubungkan dua peristiwa yang berbeda tanpa menjadikan salah satu klausa sebagai bagian dari klausa lainnya. Kehadiran dua klausa yang dihubungkan oleh konjungsi koordinatif menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk setara.

6. **Kemhan Sebut 5 Peserta SPPI Meninggal karena Sakit Heat Stroke Hingga TBC**

" Anisa mengeluhkan sesak napas disertai mual hingga segera dievakuasi ke Pos Kesehatan Dodikjur."

(Data 2)

Kalimat tersebut termasuk kalimat majemuk bertingkat karena terdiri atas klausa utama dan klausa bawaan yang memiliki hubungan tidak setara. Hubungan antarklausa berupa hubungan akibat yang ditandai oleh konjungsi subordinatif hingga. Konjungsi tersebut menunjukkan bahwa peristiwa pada klausa utama menimbulkan akibat yang

dinyatakan pada klausa bawaan. Kehadiran klausa bawaan yang menerangkan akibat dari peristiwa pada klausa utama menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk bertingkat. Struktur sintaksis kalimat dibangun oleh satu klausa utama dan satu klausa bawaan.

7. **Curi Kaus Kaki Gucci hingga Vitamin, ART Angel Lelga Ditangkap**

"Polisi kemudian mengecek ke lokasi dan memeriksa para saksi, termasuk Angel Lelga sebagai korban."

(Data 3)

kalimat majemuk setara karena tersusun atas dua klausa yang memiliki kedudukan setara. Kesetaraan kedua klausa ditunjukkan oleh penggunaan konjungsi koordinatif dan yang menyatakan hubungan penambahan. Konjungsi tersebut menghubungkan dua tindakan yang dilakukan oleh subjek yang sama tanpa menjadikan salah satu klausa sebagai bagian dari klausa lainnya. Kehadiran dua klausa yang dihubungkan oleh konjungsi koordinatif menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk setara.

8. **Curi Kaus Kaki Gucci hingga Vitamin, ART Angel Lelga Ditangkap**

"Pelaku diduga mengambil barang-barang tersebut karena tertarik dengan nilai dan merek barang yang dimiliki korban."

(Data 3)

Kalimat tersebut termasuk kalimat majemuk bertingkat karena terdiri atas klausa utama dan klausa bawaan yang memiliki hubungan tidak setara. Hubungan antarklausa berupa hubungan sebab yang ditandai oleh konjungsi subordinatif karena. Konjungsi tersebut menunjukkan bahwa klausa bawaan menjelaskan alasan atau penyebab terjadinya peristiwa pada klausa utama. Kehadiran klausa bawaan yang menerangkan klausa utama menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk bertingkat

9. **Curi Kaus Kaki Gucci hingga Vitamin, ART Angel Lelga Ditangkap**

" Angel Lelga sebagai korban melaporkan hilangnya sejumlah barang pribadi yang diduga diambil oleh ART yang telah bekerja sekitar dua tahun di rumahnya."

(Data 3)

Kalimat tersebut termasuk kalimat majemuk bertingkat karena terdiri atas satu klausa utama dan klausa bawaan yang memiliki hubungan tidak setara. Hubungan antarklausa berupa hubungan atributif restriktif yang ditandai oleh penggunaan kata penghubung yang tanpa disertai tanda koma. Klausa bawaan berfungsi membatasi dan memperjelas nomina yang diterangkan sehingga makna nomina tersebut menjadi lebih spesifik. Kehadiran klausa bawaan yang berfungsi sebagai pewatas terhadap unsur nomina menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk bertingkat.

10. **Italia Mencak Mencak Buntut Rahasia Di Perang AS Iran Diungkap**

" Pemerintah Iran geram dan menuduh NATO "terlibat" dalam perang AS dan Israel melawan Iran."

(Data 4)

Kalimat tersebut termasuk kalimat majemuk setara karena terdiri atas dua klausa yang memiliki kedudukan setara. Hubungan antarklausa berupa hubungan penambahan yang ditandai oleh konjungsi dan. Dalam konstruksi kalimat ini tidak terdapat klausa utama maupun klausa bawahan karena kedua klausa memiliki kedudukan yang sama.

11. **Italia Mencak Mencak Buntut Rahasia Di Perang AS Iran Diungkap**

"Rutte mengungkapkan bahwa pemerintah Italia secara rahasia mengizinkan AS menggunakan pangkalan-pangkalan militer di wilayahnya selama perang berkecamuk."

(Data 4)

Kalimat tersebut termasuk kalimat majemuk bertingkat karena terdiri atas klausa utama dan klausa-klausa bawahan yang memiliki hubungan tidak setara. Ketidaksetaraan tersebut ditunjukkan oleh penggunaan konjungsi subordinatif bahwa yang menghubungkan klausa utama dengan klausa bawahan pertama. Konjungsi bahwa menunjukkan hubungan komplementasi, yaitu klausa bawahan berfungsi sebagai pelengkap yang menjelaskan isi dari apa yang diungkapkan dalam klausa utama. Di dalam klausa bawahan tersebut terdapat konjungsi subordinatif selama yang menghubungkannya dengan klausa berikutnya, menunjukkan hubungan waktu. Selain itu, ketiga klausa memiliki predikat masing-masing, yaitu mengungkapkan, mengizinkan, dan berkecamuk. Kehadiran klausa-klausa

bawahan yang saling berkaitan secara bertingkat menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk bertingkat.

12. Italia Mencak Mencak Buntut Rahasia Di Perang AS Iran Diungkap

"Hal ini memicu kemarahan di Roma, karena bertentangan dengan pernyataan publik yang disampaikan para pejabat pemerintahan Italia."

(Data 4)

Kalimat tersebut termasuk kalimat majemuk bertingkat karena terdiri atas klausa utama dan klausa bawahan yang memiliki hubungan tidak setara. Ketidaksetaraan tersebut ditunjukkan oleh penggunaan konjungsi subordinatif karena yang menghubungkan kedua klausa. Konjungsi karena menunjukkan hubungan sebab, yaitu klausa bawahan menjelaskan alasan atau penyebab terjadinya kemarahan yang dinyatakan dalam klausa utama. Selain itu, kedua klausa memiliki predikat masing-masing, yaitu memicu dan bertentangan. Kehadiran klausa bawahan yang berfungsi menjelaskan sebab terhadap peristiwa pada klausa utama menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk bertingkat.

13. Polisi Tangkap 3 Maling Motor Di Depok Hasil Curian Dipakai Nginap Hotel

"Pelaku berhasil melarikan dan pelaku AS sebagai penadah berhasil diamankan."

(Data 5)

Kalimat tersebut termasuk kalimat majemuk setara karena terdiri atas dua klausa yang memiliki kedudukan setara. Hubungan antarklausa berupa hubungan penambahan yang ditandai oleh konjungsi dan. Dalam konstruksi kalimat ini tidak terdapat klausa utama maupun klausa bawahan karena kedua klausa memiliki kedudukan yang sama.

14. Polisi Tangkap 3 Maling Motor Di Depok Hasil Curian Dipakai Nginap Hotel

"Polisi bergerak ke rumah H dan berhasil mengamankan di rumahnya Citeureup."

(Data 5)

Kalimat tersebut termasuk kalimat majemuk setara karena terdiri atas dua klausa yang memiliki kedudukan setara. Hubungan antarklausa berupa hubungan penambahan yang ditandai oleh konjungsi dan menunjukkan penambahan informasi: Polisi bergerak ke rumah H dan

berhasil mengamankan di rumahnya Citeureup. Dalam konstruksi kalimat ini tidak terdapat klausa utama maupun klausa bawahan karena kedua klausa memiliki kedudukan yang sama.

15. Polisi Tangkap 3 Maling Motor Di Depok Hasil Curian Dipakai Nginap Hotel

"Tim Ospnal Resmob melakukan olah TKP dan Pulbaket serta mengidentifikasi para pelaku."

(Data 5)

Kalimat tersebut termasuk kalimat majemuk setara karena terdiri atas dua klausa yang memiliki kedudukan setara. Hubungan antarklausa berupa hubungan penambahan yang ditandai oleh konjungsi dan menunjukkan penambahan informasi: pelaku berhasil melarikan dan pelaku AS sebagai penadah berhasil diamankan.

16. Polisi Tangkap 3 Maling Motor Di Depok Hasil Curian Dipakai Nginap Hotel

"Ketiga pelaku beserta barang bukti dibawa ke Polres Metro Depok guna penyelidikan lebih lanjut."

(Data 5)

Kalimat ini adalah Kalimat Majemuk Bertingkat dengan hubungan tujuan yang ditandai konjungsi subordinatif "guna". Klausa bawahan "guna penyelidikan lebih lanjut" berfungsi sebagai keterangan tujuan yang menjelaskan maksud dari tindakan "dibawa ke Polres Metro Depok" pada klausa utama.

17. Ketua MPR Muzani Ungkap Iran Mau Undang Prabowo ke Teheran

"Pemerintah Iran berharap mengundang Presiden Republik Indonesia untuk bisa berkunjung ke Teheran dan sudah kami sampaikan kepada Pak Prabowo."

(Data 6)

Kalimat tersebut termasuk kalimat majemuk setara karena terdiri atas dua klausa yang memiliki kedudukan setara. Hubungan antarklausa berupa hubungan penambahan yang ditandai oleh konjungsi dan menunjukkan penambahan informasi: Pemerintah Iran berharap mengundang Presiden RI dan sudah kami sampaikan kepada Pak Prabowo.

18. Ketua MPR Muzani Ungkap Iran Mau Undang Prabowo ke Teheran

" Kami sampaikan duka cita yang mendalam dari rakyat dan bangsa Indonesia atas wafatnya pemimpin yang sangat dicintai oleh rakyat Iran dan kami ikut berbelasungkawa atas hal tersebut."

(Data 6)

Kalimat tersebut termasuk kalimat majemuk setara karena terdiri atas dua klausa yang memiliki kedudukan setara. Hubungan antarklausa berupa hubungan penambahan yang ditandai oleh konjungsi dan menunjukkan penambahan informasi: Kami sampaikan duka cita yang mendalam dan kami ikut berbelasungkawa atas hal tersebut.

19. Ketua MPR Muzani Ungkap Iran Mau Undang Prabowo ke Teheran

"Rakyat dan bangsa Indonesia berdoa mudah-mudahan rakyat Iran bisa tabah dalam menghadapi musibah ini."

(Data 6)

Kalimat ini adalah Kalimat Majemuk Bertingkat dengan hubungan tujuan yang ditandai konjungsi subordinatif "mudah-mudahan". Klausa bawahan "mudah-mudahan rakyat Iran bisa tabah dalam menghadapi musibah ini" berfungsi sebagai isi dari doa pada klausa utama, melengkapi dan menjelaskan maksud dari tindakan "berdoa" pada klausa utama.

20. Ketua MPR Muzani Ungkap Iran Mau Undang Prabowo ke Teheran

"Meskipun dalam kondisi yang sangat berat, kami tetap berharap bahwa upaya ketegangan peperangan ini bisa dicari solusinya."

(Data 6)

Kalimat ini adalah Kalimat Majemuk Bertingkat dengan dua hubungan antarklausa: konsesif (meskipun) dan komplementasi (bahwa). Konjungsi "meskipun" menandai hubungan konsesif antara klausa bawahan dan klausa utama, menyatakan bahwa meskipun kondisi berat, tetap ada harapan. Konjungsi "bahwa" menandai hubungan komplementasi yang melengkapi isi harapan pada klausa utama.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan bentuk kalimat majemuk dalam artikel berita detiknews.com cenderung mengutamakan hubungan penambahan pada kalimat majemuk setara dan hubungan subordinatif yang bervariasi pada kalimat majemuk bertingkat. Variasi hubungan antarklausa tersebut memperlihatkan bahwa gaya bahasa laman berita detiknews.com memanfaatkan berbagai bentuk kalimat majemuk untuk menyampaikan informasi secara efektif, logis, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka. Pada Fase E, peserta didik diharapkan mampu memahami, menilai, dan

menganalisis informasi yang terdapat dalam berbagai jenis teks. Melalui pemanfaatan artikel berita sebagai bahan ajar, peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk kalimat majemuk serta menganalisis hubungan antarklausa yang membangun sebuah kalimat. Sementara itu, pada Fase F, peserta didik diharapkan mampu mengevaluasi informasi dan menghasilkan teks yang logis, kritis, serta sesuai dengan kaidah kebahasaan. Pemahaman terhadap bentuk kalimat majemuk diharapkan dapat mendukung kemampuan peserta didik dalam menyusun kalimat yang efektif ketika menulis berbagai jenis teks.

Berdasarkan uraian tersebut, hasil penelitian mengenai bentuk kalimat majemuk dalam artikel berita detiknews.com memberikan implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA sebagai alternatif bahan ajar yang kontekstual. Penggunaan artikel berita sebagai sumber belajar dapat membantu guru menyajikan materi kalimat majemuk dengan contoh yang autentik sekaligus meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis penggunaan kalimat majemuk dalam teks.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk kalimat majemuk dalam artikel berita Detiknews.com terdiri atas kalimat majemuk setara, kalimat majemuk bertingkat, dan kalimat majemuk campuran. Dari 20 kalimat majemuk yang dianalisis, ditemukan 11 kalimat majemuk setara, 8 kalimat majemuk bertingkat, dan 1 kalimat majemuk campuran. Kalimat majemuk setara didominasi oleh hubungan penambahan dan perlawanan, sedangkan kalimat majemuk bertingkat memperlihatkan hubungan waktu, sebab, akibat, tujuan, komplementasi, dan atributif restriktif. Adapun kalimat majemuk campuran menunjukkan perpaduan hubungan koordinatif dan subordinatif dalam satu konstruksi kalimat.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa artikel berita pada Detiknews.com memiliki implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Variasi bentuk kalimat majemuk yang ditemukan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar yang kontekstual karena menyajikan contoh penggunaan kalimat majemuk dalam teks autentik. Pemanfaatan artikel berita sebagai sumber belajar mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Fase E dan F Kurikulum Merdeka, khususnya dalam kemampuan peserta

didik memahami, menganalisis, dan menggunakan kalimat majemuk secara tepat sesuai dengan konteks kebahasaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. SYAKIR MEDIA PRESS.

Afizah, H. N., Inara Faridotu Rohmah, Khonitah Nuril Hidayati, Wafa Khoirunnisa, Mustofa Zaen Zakcy, Asep Purwo Yudi Utomo, Rossi Galih Kesuma, & Anggit Wicaksono. (2025). Analisis Kualitas Kalimat Majemuk pada Teks Eksplanasi di Website “Brainacademy” Edisi Agustus 2024 sebagai Kelayakan Bahan Ajar Membaca Kritis Bagi Siswa SMP. Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya, 3(4), 137–166. https://doi.org/10.61132/semantik.v3i4.2289

Anitasari, A. F., Hana Minhatul Maula, Fina Fadhilatul Amalia, Aisyah Mudjahidah, Asep Purwo Yudi Utomo, & Nurnaningsih Nurnaningsih. (2023). Analisis Kalimat pada Teks Pembelajaran Buku Pendidikan Kewarganegaraan SMA/SMK Kelas XI Kurikulum Merdeka. Student Scientific Creativity Journal, 1(5), 18–29. https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1802

Fakhiroh, N. L. (2022). ANALISIS KALIMAT MAJEMUK SETARA DAN KALIMAT MAJEMUK BERTINGKAT DALAM KORAN ZAHIRA EDISI AGUSTUS-DESEMBER 2021 (KAJIAN SINTAKSIS). INSTITUT AGAMA ISALAM DARUSSALAM.

Hidayatika, U., & Tsamarah, H. (2024). Analisis Kalimat Majemuk pada Rubrik Pendidikan Koran Republika. Leksikon: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Budaya, 2(1), 23–30. https://doi.org/10.59632/leksikon.v2i1.212

Jehane, H., Ola, S. S., Djawa, A., Anastasia Leda, Adventura Lamawato, P. K. N. M., Gabir, M. N., & Iku, D. (2021). ANALISIS KALIMAT MAJEMUK BAHASA INDONESIA DALAM TEKS ILMIAH SEBAGAI BAHAN PENGAYAAN MATA KULIAH SINTAKSIS. Jurnal Lazuardi, 4(2), 48–78.

Sahir, S. H. (2022). METODOLOGI PENELITIAN. KBM INDONESIA.

Sofyan, M. I., Azhar, Mu. A. Al, Eko, H. F., & Utami, E. W. (2025). Analisis Kalimat Majemuk Novel Tulisan Sastra Bab Titip Rindu Untuk Bapak Karya Tenderlova. Lateralisasi, 13(1), 351–366. https://doi.org/10.36085/lateralisasi.v13i1.8092

Sukini. (2017). SINTAKSIS Sebuah Panduan Praktis. Yuma Pustaka.

Zulfirman, R. (2022). Implementasi metode outdoorlearning dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di man 1 medan. Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran, volume 3 n.